

**PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI
DI KECAMATAN MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

Disusun oleh :

AMIRUL AULIA BERUTU

1903090058

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **AMIRUL AULIA BERUTU**

N P M : 1903090058

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

W a k t u : 08:00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc Prof Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.**

PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **Dr. EFENDI AGUS.,M. Si.**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SPLM **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

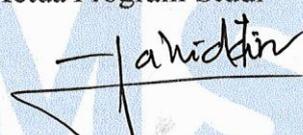
Nama Lengkap : **AMIRUL AULIA BERUTU**
N.P.M : 1903090058
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Medan, 12 April 2023

Dosen Pembimbing


Dr. EFENDI AGUS ., M.Si.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, AMIRUL AULIA BERUTU, NPM 1903090058 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 2023

Yang menyatakan,



AMIRUL AULIA BERUTU

PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN MEDAN MARELAN

Abstrak

Pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian Indonesia. Peningkatan pendapatan petani akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan pertanian. Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan petani adalah dengan pendekatan kelembagaan yaitu pembentukan kelompok tani. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan peran kelompok tani Karya Maju di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, kelompok tani Karya Maju menjalankan peran yang meliputi pertemuan rutin, pelatihan atau pembinaan, dan pembentukan rencana definitif kebutuhan kelompok tani. Kemudian, kesejahteraan anggota kelompok sebelum dan sesudah bergabung dengan kelompok tani Karya Maju dapat dikatakan membaik. Hal ini berdasarkan lima indikator kesejahteraan yang dilihat dari kualitas hidup yaitu pendidikan, kesehatan, aktivitas personal, kondisi lingkungan dan perekonomian. Pendidikan, perekonomian, dan aktivitas personal mengalami peningkatan, tetapi kesehatan dan kondisi lingkungan anggota kelompok tidak mengalami peningkatan. Ekonomi petani merupakan bagian ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena serta persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik ekonomi dalam mikro maupun makro. Sumberdaya ekonomi pertanian meliputi lahan pertanian, rumah tangga pertanian, dan pendapatan petani.

Kata Kunci : Peran, Petani, Kelompok Tani, Kesejahteraan, Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Jalan Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “ Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kecamatan Medan Marelan”.

Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis. Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Bapak Roka Berutu S.H dan Ibu Hj. Masimah Tumangger terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Teristimewa keluarga penulis Abang dan kakak Aslim Berutu, Buena Berutu, Hevlin Widiani Berutu dan Nur Ainun Berutu terima kasih untuk semua doa dan dukungannya dan semua

keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian kepada semua kegiatan penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.
7. Bapak Dosen Pembimbing penulis Dr. Efendi Agus, M.Si dan Ibu/Bapak dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Bapak Sarimin selaku Ketua kelompok Tani Karya Maju, beserta para anggota kelompok Tani Karya Maju yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Juni 2023

Amirul Aulia Berutu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
 BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Peran	11
2.1.1 Pengertian Peran	11
2.1.2 Kelompok	12
2.1.2.1 Pengertian Kelompok	12
2.1.2.2 Faktor Terbentuknya Kelompok	12
2.1.3 Kelompok Tani	13
2.1.3.1 Pengertian Kelompok	13
2.1.3.2 Tujuan Kelompok Tani	15
2.1.4 Pemberdayaan	16
2.1.5 Kesejahteraan	17
2.1.5.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial	17
2.1.5.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial	19
2.1.5.3 Usaha Kesejahteraan	20
2.1.5.4 Fungsi Kesejahteraan	21
2.1.5.5 Indikator Kesejahteraan	23
2.1.5.6 Pengertian Ekonomi Petani	25

2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Anggapan Dasar	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Kerangka Konsep	33
3.3 Definisi Konsep	34
3.4 Batasan Penelitian	35
3.5 Kategorisasi Penelitian	35
3.6 Informan/Narasumber	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian	41
3.9.1 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1. Letak Geografis Kelurahan Terjun	44
4.1.2. Sejarah Perkembangan Kelurahan Terjun	45
4.1.3. Profil Kelurahan Terjun	45
4.1.4. Kondisi Umum Kelurahan Terjun	46
4.1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	46
4.2. Gambaran Umum Kelompok Tani Karya Maju	48
4.2.1 Tujuan Kelompok Tani Karya Maju	50
4.2.2 Struktur Kelompok Tani Karya Maju	51
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
4.3. Analisa Data Penelitian	53
4.3.1. Peran Kelompok Tani	55
4.3.2. Kesejahteraan Petani.....	62
4.4. Pembahasan Penelitian.....	67
4.4.1. Peran Kelompok Tani	67
4.4.2. Kesejahteraan Kelompok Tani.....	69

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN 73

5.2 SARAN 74

DAFTAR PUSTAKA 77**LAMPIRAN GAMBAR 75****DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.2 Kerangka Konsep 33

DAFTAR TABEL**Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian 36****Tabel 4.1 Profil Kelurahan Terjun 46****Tabel 4.3 Informasi Umum Informan Penelitian 54**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh masyarakat kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan untuk hidup lebih layak, sehat dan produktif. Mereka tidak memiliki kemampuan dalam untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya. Penduduk miskin ini yang tinggal di wilayah perdesaan yang erat kaitannya dengan usaha pertanian. Pembangunan pertanian pada dasarnya ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu di dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan pertanian, kesejahteraan petani selalu menjadi tujuan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2010-2014 peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari empat target utama pembangunan pertanian.

Pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian Indonesia. Pertanian salah satu pilar bagi kehidupan bangsa, bertani adalah pekerjaan yang mulia, selain untuk kehidupannya sendiri, juga penting bagi kelestarian alam dan makhluk hidup lainnya. Dalam hidup sangat diperlukan adanya sumber penghidupan, pekerjaan yang memberikan hasil sebagai bekal mencukupi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan sarana prasarana dan kebutuhan lainnya.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta melakukan pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi sebab prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dan titik berat pada sektor pertanian. Sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani yang mana pada kenyataannya masih merupakan petani yang Para petani sangat mengharapkan adanya beberapa perubahan-perubahan dalam tingkat kesejahteraan hidupnya.

Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat memberikan kesempatan pada masyarakat untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan dengan baik bila adanya koordinasi yang baik antara pemerintah dan segenap masyarakat. Pembangunan pertanian selalu dikaitkan dengan kondisi daerah pedesaan, baik dari masyarakatnya ataupun keadaan alam daerah tersebut, didalam mengubah ataupun membina masyarakat tani diperlukan orang atau kelompok yang punya wawasan dan teknik informasi teknologi yang senantiasa

bisa berubah.(Lowisada, 2014). Mengembangkan masyarakat desa berarti adanya suatu kemauan, kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri, agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan, juga agar mereka bisa bergerak secara teratur, efisien dan terorganisir. Satu gerakan masyarakat yang tidak terorganisir dan tidak mengetahui cara kerjasama menurut pola-pola modern, tidak akan dapat memecahkan persoalan-persoalan sekarang.

Kondisi alam sebagian besar daerah Sumatera Utara yang subur merupakan salah satu tempat yang cocok untuk bercocok tani atau modal dasar potensial bagi usaha pertanian, karena berbagai komoditas tanaman dapat tumbuh dengan subur. Salah satu komoditas pertanian yang tumbuh subur di Sumatera Utara adalah komoditas hortikultura yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Beberapa para petani mengusahakan hasil yang terbaik dan selain memenuhi kebutuhan lokal juga diekspor ke luar negeri. (Tarigan, 2009)

Permasalahan yang dialami kelompok Tani Karya Maju seperti keterbatasan lahan dikarenakan adanya pembangunan di sekitar lahan kelompok Tani itu tidak hanya keterbatasan lahan saja, akan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari petani. Petani yang memiliki keluarga di rumah akan sangat bergantung pada mata pencaharian mereka yaitu pertanian. Oleh karena itu pendapatan yang didapatkan dari pertanian akan berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi keluarga petani.

Peningkatan pendapatan petani akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pembangunan pertanian. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani adalah dengan pendekatan kelembagaan yaitu pembentukan kelompok tani. Kelompok tani Karya maju terbentuk karena adanya kenyataan bahwa petani di dalam memenuhi kebutuhan dibidang pertanian membutuhkan kelompok. Kelompok tani merupakan wadah bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik. Kelompok tani karya maju merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan. Kelompok tani secara tidak langsung tentu dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan.

Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Artinya secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendirian. Dalam perjuangan hidupnya, guna memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak terlepas dari interaksinya dengan manusia lain disekelilingnya. Sejak dilahirkan ke dunia sampai meninggal dunia, manusia selalu terlibat dalam interaksi, artinya tidak terlepas dari kelompok. Di dalam kelompok proses sosialisasi berlangsung, sehingga manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri.

Dengan demikian, hampir dari seluruh waktu dalam kehidupan sehari-hari dihabiskan melalui interaksi dalam kelompok. Dengan adanya berbagai kegiatan dalam kelompok, maka dalam seluruh kehidupannya, manusia menghabiskan dalam berbagai keanggotaan pada berbagai jenis kelompok. Dengan demikian,

dapat dikatakan bahwa pada setiap perkembangannya, manusia membutuhkan kelompok. Di dalam kelompoklah manusia belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pemerintah tentu berupaya untuk mengembalikan kesejahteraan ekonomi para petani dengan beberapa program. Di antaranya yaitu menyalurkan anggaran untuk sektor pertanian dengan dibentuknya kelompok tani. Bekerja bersama kelompok adalah lebih mudah daripada bekerja secara individu. Alasan terbentuknya suatu kelompok adalah oleh karena beberapa orang yang mempunyai persoalan atau kebutuhan bekerjasama dalam kelompok sehingga lebih potensial untuk memecahkan persoalan mereka.

Serta adanya program Bimbingan Massal (BIMAS). Sejak adanya program Bimbingan Massal (Bimas) tahun 1968 dan Intensifikasi Khusus (Insus) tahun 1979, Supra Insus tahun 1986/87, peran kelompok tani makin signifikan. Bahkan pembentukan kelompok tani seakan menjadi kewajiban, bukan kebutuhan petani. Penyaluran kredit usaha tani (KUT) dan program-program bantuan pemerintah untuk pertanian selalu disalurkan melalui kelompok tani, karena dinilai lebih efisien. Konsekuensinya, semua desa harus membentuk kelompok tani untuk mendapat fasilitas layanan pemerintah. Semua petani secara otomatis dijadikan sebagai anggota kelompok. Tidak mengherankan jika banyak petani yang tidak tahu mereka termasuk sebagai anggota kelompok apa dan siapa ketua kelompoknya.

Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu

terutama dalam masyarakat modern, merasa ia kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu dan tidak berdaya bila harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan dan keselamatan, baru setelah beberapa orang mengkoordinasi usaha bersama, mereka merasa lebih banyak berhasil daripada jika melakukan sendiri. Peningkatan jumlah kelompok tani karya maju belum diikuti dengan peningkatan kualitas sehingga masih banyak kelompok tani belum mampu mandiri atau masih tetap ditentukan dalam berbagai hal seperti dalam menentukan jenis komoditas yang diusahakan, menentukan pasar, menentukan mitra usaha, menentukan harga komoditas dan sebagainya. Akibatnya, kualitas kelompok tani yang terbentuk tidak hanya dapat berperan sebagai aset komunitas masyarakat desa yang sangat partisipatif, sehingga pengembangannya pun belum signifikan meningkatkan kapasitas masyarakat itu sendiri untuk menjadi mandiri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Kecamatan Medan Merelan terdiri beberapa Kelurahan yaitu Kelurahan Labuhan Deli, Kelurahan Rengas Pulau, Kelurahan Terjun, Kelurahan Tanah Enam Ratus, dan Kelurahan Paya Pasir. Masing-masing kelurahan ini masih terdapat lahan pertanian yang berada diantara bangunan-bangunan perkotaan. Salah satu kelurahan yang menjadi tempat pertama petani mulai menangkan bawang merah ialah Kecamatan Medan Marelan. Di Kecamatan ini, terdapat sebuah kelompok tani yang bernama Kelompok Tani Karya Maju. Kelompok tani Karya Maju sudah dibentuk sejak pada tahun 2014. Kelompok tani ini di kenal sebagai Kelompok penghasil sayur-sayuran, kelompok Tani Karya Maju ini terdiri dari 25 orang anggota yang terdiri dari susunan kepengurusan: Sarimin(Ketua), Sumarwan(Sekretaris), Suhermanto(Bendahara),

serta Agus, Dalimin dan seluruh anggotanya lainnya membudidayakan sayuran. Sayuran yang ditanam petani Kelompok Tani Karya Maju ini antara lain sawi, kangkung, timun, bayam, dan tentunya bawang merah. Berdasarkan hasil survey atau sebelum dilakukannya penelitian, peneliti menemukan kenyataan bahwa dalam beberapa tahun belakangan ini, kelompok tani ini kurang memiliki perkembangan. Padahal jika dilihat dari jejaknya, kelompok ini memiliki potensi yang besar untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan lahan yang sudah mulai terkikis akibat adanya pembangunan.

Pada dasarnya kegiatan usaha tani yang dikelola oleh kelompok tani Karya Maju akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan kelembagaan kelompok tani yang memiliki kapabilitas untuk mengelola kegiatan usaha tani yang memiliki nilai ekonomis sehingga anggota kelompok tani Karya Maju pendapatannya bertambah serta kehidupan lebih sejahtera.

Kelembagaan kelompok tani Karya Maju juga harus mampu bersinergi dengan pemerintah/dinas terkait agar dapat bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usaha tani yang dikelola sehingga dengan mampu menciptakan inovasi di bidang pertanian. Dalam hal ini diperlukan koordinasi dan interaksi antara kelembagaan kelompok tani dengan pemerintah melalui dinas/intansi terkait untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui “bagaimana peran kelompok tani karya maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah “Bagaimana Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kecamatan Medan Marelan?”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok di Kecamatan Medan Marelan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam pengembangan:

1. Secara Akademis, dapat memberikan sumbangan positif terhadap keilmuan di Departemen Kesejahteraan Sosial khususnya mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan informasi bagi peneliti untuk meningkatkan lagi pemahaman dan

menambah wawasan secara nyata tentang peranan pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

3. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dan sebagai evaluasi kelompok tani khususnya kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN GAMBAR

BAB II

Uraian Teoritis

2.1 Peran

2.1.1 Pengertian Peran

Peran merupakan serangkaian rumusan yang membatasi perilaku- perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ayah/ibu dalam keluarga diharap bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (Harahap, 2007) Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu kasus ini oleh Merton (1968) dinamakan perangkat peran (role set). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumber daya yang langka diantara orang-orang yang memainkannya.

Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan dan memberi imbalan (reward) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan Horton dan Hunt(1993). Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

(Soekanto, soerjono 2002)

2.1.2 Kelompok

2.1.2.1 Pengertian Kelompok

Kelompok adalah kumpulan manusia yang merupakan satuan beridentitas dengan adat istiadat dengan sistem dengan norma yang mengatur pola-pola, yang mengatur interaksi antar manusia (Departemen Pendidikan Nasional, 2013). Perry mengemukakan bahwa yang menjadi ciri-ciri suatu kelompok adalah:

- 1) Ada interaksi antar anggota yang berlangsung secara kontinyu untuk waktu yang relatif lama;
- 2) Setiap anggota menyadari bahwa ia merupakan bagian dari kelompok, dan sebaliknya kelompoknya pun mengakuinya sebagai anggota;
- 3) Adanya kesepakatan bersama antar anggota mengenai norma-norma yang berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang akan dicapai;
- 4) Adanya struktur dalam kelompok, dalam arti para anggota mengetahui adanya hubungan-hubungan antar peranan, norma tugas, hak dan kewajiban yang semuanya tumbuh di dalam kelompok itu (Winardi, 2004).

2.1.2.2 Faktor-faktor Terbentuknya Kelompok

Menurut Cartwright dan Zander, sekurang- kurangnya ada tiga kondisi yang memungkinkan pembentukan suatu kelompok, yaitu:

- 1) Kelompok yang dibentuk oleh satu orang atau lebih dengan maksud-maksud tertentu,

- 2) Suatu kelompok yang dibentuk secara spontan,
- 3) Sekumpulan individu menjadi suatu kelompok karena diperlakukan yang sama oleh orang lain. (dalam Lestari, 2011:20).

2.1.3 Kelompok Tani

2.1.3.1 Pengertian Kelompok Tani

Menurut Departemen Pertanian, Kelompok Tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Kelompok tani adalah wadah sebagai tempat atau forum dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan sama dan terorganisasi secara musyawarah dan mufakat bersama. Azas kelompok tani dapat dilihat dari definisi tersebut, yaitu: Pengertian Kelompok Tani Menurut Departemen Pertanian, Kelompok Tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Kelompok tani adalah wadah sebagai tempat atau forum dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan sama dan terorganisasi secara musyawarah dan mufakat bersama. Azas kelompok tani dapat dilihat dari definisi tersebut, yaitu:

A. Kesamaan kepentingan

Dasar pembentukan kelompok tani adalah kesamaan kepentingan yang diwujudkan dalam suatu tujuan kelompok. Tujuan dan cara pencapaiannya ditetapkan secara bersama-sama. Pembagian dan pendegelasan pencapaian tujuan diwujudkan dalam suatu kepengurusan kelompok yang disepakati bersama.

B. Kesamaan kawasan dan hamparan usaha

Dasar pembentukan kelompok tani adalah kesamaan kepentingan yang diwujudkan dalam suatu tujuan kelompok. Tujuan dan cara pencapaiannya ditetapkan secara bersama-sama. Pembagian dan pendegelasan pencapaian tujuan diwujudkan dalam suatu kepengurusan kelompok yang disepakati bersama.

Kesamaan ini akan memudahkan terjadinya komunikasi antar anggota. Intensitas komunikasi akan tinggi bila jarak dan jumlah anggota tidak besar, sehingga kekompakan kelompok dapat mudah terbentuk. Oleh karena itu jumlah anggota yang efisiensi antara 15 orang.

C. Musyawarah dan mufakat

Prinsip ini merupakan fondasi dari kelompok tani dimana setiap kepentingan anggotanya diapresiasi. Segala keputusan berada di tangan para anggota yang dituangkan dalam suatu kesepakatan bersama. Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ permentan/sm.050/12/2016 menyebutkan Fungsi Kelompok Tani dalam kehidupan petani, kelompok tani sebagai:

1. Wadah bagi anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berusaha tani sehingga lebih mandiri sehingga kelompok sebagai wahana belajar.
2. Kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang menguntungkan sehingga kelompok sebagai unit produksi usaha tani.
3. Tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok maupun antar kelompok dengan pihak lain, sehingga dapat menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

2.1.3.2 Tujuan Kelompok Tani

Salah satu ciri yang ada pada suatu kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Tujuan bersama dapat tercapai ketika terdapat pola interaksi yang baik antara masing-masing individu dan individu-individu tersebut memiliki peran serta mampu menjalankan perannya. Tujuan utama pembentukan dan penguatan Kelompok Tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas. Adapun tujuan lain dari pembentukan kelompok tani diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non material sesuai dengan

kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan organisasi Kelompok Tani.

- 2) Kelompok tani dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia semua anggota melalui pendidikan pelatihan dan studi banding sesuai kemampuan keuangan Kelompok tani.
 - 3) Kelompok tani dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian.
- (Departemen Pertanian, 2018)

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu antara lain bahwa dengan adanya pembentukan kelompok tani maka interaksi dalam kelompok semakin erat, kepemimpinan kelompok semakin terbina, peningkatan secara tepat jiwa kerjasama antara petani semakin terarah, proses peningkatan teknologi semakin cepat, dan orientasi pasar semakin meningkat. Sedangkan alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu untuk memanfaatkan secara lebih baik semua sumber daya yang tersedia, juga dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan dan adanya alasan ideologis yang mengharuskan para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.

2.1.4 Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu metode atau cara yang dapat digunakan dalam kerangka besar pembangunan nasional. Memberdayakan adalah upaya untuk membuat masyarakat berdaya atas kehidupannya, mempunyai kontrol terhadap keputusan-keputusan yang ia buat, dan mengambil keputusan

yang tepat bagi kelangsungan hidupnya. Menurut Shardlow (dalam Isbandi Rukminto Adi 2013) pengertian yang ada mengenai pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Pemberdayaan masyarakat petani dapat digunakan sebagai barometer dalam mengukur tingkat kesejahteraan yang ada di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat petani tidak dapat terlepas dari adanya kelompok tani yang ada pada mereka.

2.1.5 Kesejahteraan

2.1.5.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Berdasarkan konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. Sedangkan sosial berasal dari kata “socius” yang berarti teman, kawan, dan kerja sama. Orang yang dikatakan sosial adalah orang yang dapat berelasi dengan orang lain dan lingkungannya dengan baik. Jadi kesejahteraan sosial dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. (Fahrudin, 2012:8)

Dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2009 dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. (Huda, 2016). Dari sini dapat dipahami bahwa kesejahteraan lebih dipahami sebagai kondisi. Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial. Kesejahteraan Sosial banyak dikemukakan oleh para ahli dan lembaga yang memperhatikan banyaknya masalah sosial yang timbul dalam masyarakat.

Sebagaimana dikutip Syamsuddin AB dalam buku Benang-Benang Merah Kesejahteraan Sosial menurut para ahli sebagai berikut :

- a). W.A. Fridlander Mendefinisikan: kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari usaha-usaha dan lembaga-lembaga sosial yang ditunjukkan untuk membantu individu maupun kelompok dalam mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan serta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan-kemampuannya secara penuh untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat. (Syamsuddin AB, 2017:2).
- b). Menurut Arthur Dunham Arthur Dunham mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagaimana yang dikutip Syamsuddin AB mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kegiatan-kegiatan terorganisir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan sosial.

Demikian juga menurut PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), Kesejahteraan adalah suatu kondisi atau keadaan sejahtera baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan-perbaikan penyakit sosial tertentu saja. Kemudian pengertian ini disempurnakan timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka. (Syamsuddin AB, 2017:7)

2.1.5.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial

Menurut Fahrudin (2012:10) Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya Standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial, keuangan, kesehatan dan rekreasi semua individu masyarakat sosial berupaya meningkatkan fungsi sosial semua kelompok umur baik yang kaya ataupun yang miskin. Ketika komponen lain dimasyarakat kita (seperti ekonomi pasar dan keluarga) kadang gagal memenuhi kebutuhan dasar individu atau kelompok orang, maka layanan sosial dibutuhkan. (Zastrow,2017)

2.1.5.3 Usaha Kesejahteraan Sosial Usaha

Kesejahteraan sosial atau social welfare service pada umumnya hanya disebut sebagai pelayanan sosial atau social service. Cassidy seperti dikutip oleh Friedlander (1980) mengatakan “Sebagai kegiatan-kegiatan terorganisasi yang terutama dan secara langsung berhubungan dengan pemeliharaan, perlindungan dan penyempurnaan sumber-sumber manusia dan kegiatan ini meliputi usaha-usaha asistensi sosial, asuransi sosial, kesejahteraan masyarakat, pendidikan, rekreasi, perlindungan buruh dan perumahan”. Dalam UU No. 11 pada Tahun 2009 dinyatakan usaha kesejahteraan sosial itu merupakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yaitu upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.

Dalam usaha kesejahteraan sosial, pekerjaan sosial memegang peranan sentral yaitu sebagai “meta-institution” (Siporin, 1975). Hal ini berarti bahwa dalam usaha kesejahteraan sosial, baik yang dilaksanakan pemerintah maupun masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung, maka profesi pekerjaan sosial merupakan profesi utama didalamnya. (Adi Fahrudin, 2014) Perhatian pemerintah dan masyarakat secara umum terhadap perlunya standar kehidupan yang lebih baik, telah mendorong terbentuknya berbagai usaha kesejahteraan sosial.

Usaha kesejahteraan sosial (social welfare services) itu sendiri, pada dasarnya merupakan suatu program ataupun kegiatan yang didesain secara konkrit untuk menjawab masalah, kebutuhan masyarakat ataupun meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha kesejahteraan sosial itu sendiri dapat ditujukan pada individu,

keluarga, kelompok-kelompok dalam komunitas, atau apapun komunitas secara keseluruhan (baik komunitas lokal, regional, maupun nasional).

2.1.5.4 Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan- perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi- konsekuensi sosial yang negative akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adapun fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial menurut Fahrudin (2012:12) yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Pencegahan (preventive)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.

2. Fungsi Penyembuhan (curative)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitasi).

3. Fungsi Pengembangan (Development)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4. Fungsi Penunjang (Support)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan sosial yang lain. Melihat kutipan di atas bahwa adanya fungsi dalam kesejahteraan sosial, untuk membantu atau proses pertolongan baik individu, kelompok, ataupun masyarakat agar dapat berfungsi kembali dengan menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial. Serta terhindar dari masalah-masalah sosial baru dan mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan dari terjadinya perubahan-perubahan dari sosio-ekonomi.

2.1.5.5 Indikator Kesejahteraan (Stiglitz, 2011 : 76)

Menyatakan bahwa kesejahteraan itu dapat dilihat dari kualitas hidup seseorang, sedangkan kualitas hidup itu dilihat dari:

a. Pendidikan

Riset ekonomi telah menekankan pentingnya pendidikan untuk menyediakan keahlian dan kompetensi yang melandasi produksi ekonomi. Namun pendidikan itu sendiri tetap penting bagi kualitas hidup, terlepas dari dampaknya pada pendapatan dan produktivitas masyarakat. Pendidikan

tetap terkait rapat dengan evaluasi hidup seseorang, bahkan sesudah ia menguasai pendapatan lebih besar yang dihidirkannya. Lebih lanjut, masyarakat yang lebih terdidik pada umumnya memiliki status kesehatan yang lebih baik, pengangguran yang lebih sedikit, koneksi sosial yang lebih banyak, dan keterlibatan yang besar dalam kehidupan sipil dan politik.

b. Kesehatan

Untuk mengukur kesejahteraan seseorang lebih lanjut Stiglitz memberikan indikator kesehatan untuk menganalisisnya. Kesehatan merupakan ciri dasar yang mempengaruhi durasi dan kualitas hidup seseorang. Penilaian tentangnya membutuhkan pengukuran yang baik atas tingkat mortalitas dan morbiditas. Seseorang yang sejahtera akan dapat dianalisis dari kesehatannya, dan kemampuan untuk mengakses kesehatan tersebut.

c. Aktivitas Personal

Bagaimana seseorang menggunakan waktunya dan sifat aktivitas personal mereka juga berpengaruh kepada kualitas hidup, terlepas dari pendapatan yang diperoleh.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan tidak hanya penting untuk keberlanjutan jangka panjang, melainkan juga dampak langsung terhadap kualitas hidup manusia. Pertama, kondisi lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia, baik secara

langsung (melalui polusi air dan udara zat- zat berbahaya serta bunyi) dan secara tidak langsung. Kedua, masyarakat diuntungkan oleh jasa yang disediakan oleh lingkungan seperti akses air bersih dan area rekreasi. Hak mereka dalam hal ini (termasuk hak mengakses informasi lingkungan) juga semakin diakui. Ketiga, orang memberi nilai pada baik buruknya lingkungan, dan penilaian ini mempengaruhi pilihan aktual mereka (semisal pilihan tempat tinggal). Terakhir, kondisi lingkungan dapat mengarah pada variasi iklim dan bencana alam, seperti kekeringan dan banjir yang bisa merusak harta benda dan nyawa penduduk yang terkena.

e. Perekonomian

Ketidakpastian akan kondisi ekonomi dimasa depan menyiratkan adanya bermacam resiko, khususnya pengangguran, penyakit, dan usia lanjut. Realisasi resiko-resiko ini punya konsekuensi negatif terhadap kualitas hidup, bergantung parahnya tingkat goncangan yang ditimbulkan, durasinya, stigma yang terkait dengannya, dan penanganan resiko (risk aversion) masing- masing orang serta implikasi ekonominya. Penyakit bisa menimbulkan ketidakamanan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi kelompok masyarakat yang tidak memiliki asuransi kesehatan (atau cuma parsial), biaya medis dapat berakibat fatal : memaksa mereka berhutang, menjual rumah dan aset lain, atau mengabaikan pengobatan dengan resiko outcome kesehatan yang buruk dimasa mendatang. Salah satu indikator ketidakamanan ekonomi yang terkait

dengan penyakit diambil dari banyaknya orang yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

2.1.5.6 Pengertian Ekonomi Petani

Ekonomi petani merupakan bagian ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena serta persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik ekonomi dalam mikro maupun makro. Sumberdaya ekonomi pertanian meliputi lahan pertanian, rumah tangga pertanian, dan pendapatan petani.

Ekonomi pertanian merupakan satu-satunya cabang dari ilmu ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan lahan disekitar. (<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-ekonomi-pertanian/107045/2>).

Ilmu Ekonomi Petani termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu dari kemasyarakatan (Social science), yaitu ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya, serta hubungan-hubungan antarmanusia. Perilaku yang dipelajari tidak hanya mengenai perilaku manusia secara sempit tetapi juga mencakup persoalan ekonomi lainnya, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani. yang pada Halnya tersebut berarti bahwa analisis ekonomi perusahaan pengolahan hasil pertanian, perdagangan internasional hasil pertanian, kebijakan pertanian, serta hukum dan hak pertanahan termasuk dalam bidang-bidang yang dipelajari pada ilmu ekonomi bidang pertanian. (Hanafie, Rita. 2018. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta : PENERBIT ANDI.)

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nelia Agustin berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya upaya kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bilalang yaitu 1) Pelatihan kelompok tani, 2) kartu tani, 3) penyediaan bibit. Kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bilalang yaitu: 1) Sarana dan prasarana seperti: sumber pengairan yang belum memadai dan akses jalan yang sulit, 2) kurangnya tenaga penyuluh terhadap kelompok tani.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nelia Agustin berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya upaya kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bilalang yaitu 1) pelatihan kelompok tani, 2) kartu tani, 3) penyediaan bibit. Kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bilalang yaitu 1) Sarana dan prasarana seperti: sumber pengairan yang belum memadai dan akses jalan yang sulit, 2) kurangnya tenaga penyuluh terhadap kelompok tani.

- 1) Dalam skripsi yang ditulis oleh Umi Afifatun Ni'mah berjudul “Peran Kelompok Tani “Sido Rukun” Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Deskriptif Pada Kelompok Tani “Sido Rukun” di Dukuh Tanjungkamal Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: problematika petani meliputi, pembiayaan,

keterampilan yang kurang, tidak dimilikinya mesin pertanian yang modern serta kebijakan yang kurang pro dengan petani,

- 2) Peran kelompok tani meliputi pembiayaan, diantaranya pembiayaan pinjam meminjam, pembiayaan sewa menyewa, pembiayaan jual beli, memberi keterampilan dan memberikan penyuluhan, pembiayaan pinjam meminjam tidak sesuai syariah, pembiayaan sewa menyewa sesuai dengan syariah, pembiayaan jual beli sesuai dengan syariah. Adanya kelompok tani sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan yang diterima oleh para petani.
- 3) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyo Adhi Nugroho dan Sri Rahayu berjudul “Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Desa Ngaringan Kabupaten Grobogan” mendapat kesimpulan bahwa kelompok tani ini merupakan kelompok tani yang berkembang. Perkembangan kelompok tani ini ternyata berperan bagi perkembangan pembangunan sarana prasarana pertanian dan pedesaan di Dusun Pangkalan. Kesejahteraan petani pun meningkat sejak mengikuti kegiatan kelompok tani, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan petani, struktur pengeluaran, ketahanan pangan dan daya beli petani. Masyarakat yang menjadi anggota kelompok tani juga menyatakan bahwa kesejahteraannya meningkat semenjak mengikuti kegiatan kelompok tani Sido Makmur.
- 4) Dalam skripsi yang ditulis oleh Tria Wulandari berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten

Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao adalah pertemuan rutin, pelatihan keterampilan dan program simpan pinjam. Selain itu, peran kelompok tani adalah sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan dan sebagai unit produksi dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi.

- 5) Dalam skripsi yang ditulis oleh Heri Susanto berjudul “Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani”. Hasil penelitian menunjukkan tiga peran Kelompok Tani yaitu sebagai fasilitator, pendidik dan juga sebagai perwakilan masyarakat, kepengurusan karena penting bagi buruh tani untuk belajar dan mengembangkan dirinya agar bisa mandiri dalam memenuhi kehidupannya dan keluarganya.
- 6) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hafid Ramdhani, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Muhammad Fedryansah berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani”. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu dalam penguatan kelompok tani diperlukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Upaya-upaya tersebut adalah mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok, menumbuh kembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitas bantuan dan

akses permodalan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas petani, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia petani melalui berbagai pendampingan, dan pelatihan untuk pengurus dan anggota.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah: Sama–sama meneliti tentang peran sebuah kelompok tani

- a) Lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.
- b) Jika pada penelitian Nelia Agustin (2018), meneliti tentang peran
- c) sebuah gabungan kelompok tani dan menunjukkan bahwa adanya upaya kelompok seperti pelatihan, kartu tani dan penyediaan bibit. Sedangkan penelitian sekarang meneliti peran kelompok tani yang menunjukkan sebuah program yang dijalankan adalah pertemuan rutin, pelatihan atau pembinaan dan RDKK.
- d) Jika pada penelitian Setyo Adi Nugroho dan Sri Rahayu (2014), menunjukkan bahwa kesejahteraan petani meningkat pada pendapatan, struktur pengeluaran, ketahanan pangan dan daya beli. Sedangkan penelitian sekarang menunjukkan peningkatan pada pendidikan dan perekonomian.
- e) Jika pada beberapa penelitian seperti pada penelitian Umi Afifatun Ni'mah (2019) dan Tria Wulandari (2019) menunjukkan hasil penelitian didapatkan bahwa kelompok tani

melakukan kegiatan simpan pinjam sedangkan penelitian sekarang menunjukkan tidak adanya program simpan pinjam.

2.3 Anggapan Dasar

Sesuai dengan landasan teori, maka diajukan anggapan dasar yang akan diteliti yaitu:

- a. Kondisi Ekonomi kelompok Tani Karya Maju di Kecamatan Medan Marelan sudah sejahtera.
- b. Anggaran, lahan, alat-alat teknologi dari pemerintah dan pemanfaatannya dapat mempengaruhi keadaan kesejahteraan kelompok Tani Karya Maju di Kecamatan Medan Marelan.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asesmen ropes dikarenakan peneliti memberikan dorongan atau dukungan kepada kelompok tani karya maju untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal sehingga kebutuhan keluarga kelompok tani itu tercukupi dan sejahtera sandang dan pangan. Peneliti dan kelompok Tani Karya Maju bersama sama menampilkan kerja sama untuk lebih kuat, lebih bijaksana dan lebih berdaya.

Kelompok Tani Karya Maju tetap terfokus kepada hasil yang diharapkan pada tanaman yang mereka tanam, sehingga akan bisa mengakses tanaman hasil tani berupa sayuran, bawang merah, kangkung, bayam, serta pada umumnya padi. Masalah terjadi di kelompok Tani Karya Maju ketika datangnya hujan sehingga petani pun tidak dapat menanam dan jika sudah ada yang ditanam kemungkinan bisa saja mati dikarenakan terendam air pada saat itulah masalah terjadi di kelompok Tani Karya Maju Sehingga tidak dapat panen pada tepat waktu dan penghasilan otomatis berkurang dan disitulah kebutuhan keluarga dalam kelompok Tani Karya Maju belum tercukupi.

Kelompok Tani Karya Maju bersolusi untuk memberikan tanaman sayur-sayuran mereka pupuk agar hasil yang di inginkan bisa tercapai sehingga bisa mengakses sayur-sayuran mereka kepada penjual atau pembeli sehingga

kebutuhan keluarga di dalam kelompok Tani Karya Maju bisa terpenuhi baik pada bidang ekonomi maupun kebutuhan sandang dan pangan pada keluarganya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengamati, memahami, atau merasakan secara mendalam tentang Bagaimana peran kelompok tani karya maju demi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kecamatan medan marelan. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam.

Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek dan fenomena yang diteliti. Termasuk didalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu

Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.2 Kerangka Konsep

Dalam Penelitian Putri (2019:526) Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Kerangka konseptual harus dimasukkan dalam literatur otoritatif sebagai otoritas tertinggi, dan bahwa hal itu didasarkan pada kebutuhan pengguna dan prinsip-prinsip etis yang terkait dengan memenuhi kebutuhan tersebut. Lebih lanjut, dengan merekomendasikan adopsi kekhawatiran yang mengesampingkan untuk objektivitas dan ketidakberpihakan dalam membantu pengadilan untuk memahami hal-hal yang rumit. Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk

menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Konsep juga merupakan petunjuk awal yang tidak hanya menjadi pengetahuan subjektif saja, dan harus diterima secara universal oleh seluruh khalayak (Alghadari, 2018:114-130). Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan upaya penegasan dan pembatasan makna konsep dalam suatu penelitian. Untuk menghindari salah pengertian atas makna konsep yang dijadikan objek penelitian, maka seorang peneliti harus menegaskan dan membatasi makna konsep yang akan diteliti. Dengan kata lain, peneliti berupaya menggiring para pembaca hasil penelitian untuk memaknai konsep sesuai dengan yang diinginkan dan dimaksudkan oleh peneliti. Definisi konsep adalah pengertian yang terbatas dari suatu konsep yang dianut dalam suatu penelitian (Siagian, 2011).

Untuk lebih memahami konsep yang digunakan, maka peneliti membatasi konsep yang digunakan sebagai berikut:

1. Peran dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mencakup kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi.
2. Kelompok tani dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Karya maju yang berfungsi sebagai wadah, tempat atau forum dari sekumpulan petani

yang mempunyai kepentingan sama dan terorganisasi secara musyawarah dan mufakat bersama.

3. Kesejahteraan dalam penelitian ini adalah untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dengan kualitas hidup yang tercukupi seperti pendidikan, kesehatan, aktivitas personal, kondisi lingkungan, dan perekonomian.
4. Ekonomi dalam penelitian ini adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi.

3.4 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi pembatasan masalah Kelompok Tani Karya Maju dibatasi hanya di kelurahan terjun saja/ hanya pada kelompok tani di kelurahan terjun saja.

3.5 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga diperlukannya data yang terstruktur dalam melakukan penelitian (Kurniawan, 2018:84-90).

Tabel 3.4 : Kategorisasi Penelitian

NO.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peranan Kelompok Tani	1. Kelas Belajar. 2. Wahana Kerja Sama. 3. Unit Produksi.
2.	Kesejahteraan Masyarakat	1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Aktivitas Personal 4. Kondisi Lingkungan 5. Perekonomian

Berikut adalah definisi dari kategorisasi sebagai berikut:

- a) Kelompok sebagai Kelas belajar dengan melakukan pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- b) Kelompok sebagai Wahana kerja sama dengan melakukan pertemuan rutin guna membahas masalah atau membantu satu sama lain dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- c) Kelompok sebagai Unit produksi dengan melakukan program rencana definitif kebutuhan kelompok guna mencapai skala ekonomi yang menguntungkan bagi kelompok.
- d) Pentingnya pendidikan untuk menyediakan keahlian dan kompetensi yang melandasi produksi ekonomi.
- e) Kesehatan merupakan ciri dasar yang mempengaruhi durasi dan kualitas hidup seseorang.

- f) aktivitas personal mereka juga berpengaruh kepada kualitas hidup, terlepas dari pendapatan yang diperoleh.
- g) Kondisi lingkungan tidak hanya penting untuk keberlanjutan jangka panjang, melainkan juga dampak langsung terhadap kualitas hidup manusia.
- h) Perekonomian Ketidakpastian akan kondisi ekonomi dimasa depan menyiratkan adanya bermacam resiko, khususnya pengangguran, penyakit, dan usia lanjut. Realisasi resiko-resiko ini punya konsekuensi negatif terhadap kualitas hidup, bergantung parahnya tingkat guncangan yang ditimbulkan, durasinya, stigma yang terkait dengannya, dan penanganan resiko (risk aversion) masing- masing orang serta implikasi ekonominya.

3.6. Informan/Narasumber

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang dapat memberikan informasi, memberikan data, memberikan fakta dan opini suatu objek penelitian. Selanjutnya kriteria subyek penelitian dari penelitian yang berjudul Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi petani di Kecamatan Medan Marelan, maka dipilih hanya yang berada di dekat Kelompok Tani Karya Maju saja. Dalam penelitian kualitatif teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling* (*The Basics of Social Research, Fifth Edition Earl Babbie, 2011, Wadsworth, Cengage Learning*) sehingga yang menjadi subjek penelitian, terdiri dari : (1). aktor yang terlibat dalam Kepengurusan Kelompok Tani Karya Maju satu (1) orang. (2) aktor yang

mengetahui dan memahami Kegiatan Kelompok Tani Karya Maju sebanyak lima (5) orang.

Maka sebagai aktor/narasumber dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 orang.

Dan selanjutnya Data Identitas Nara Sumber adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Data Identitas Nara Sumber Penelitian

	Nama	Usia	Jumlah Anak	Status
Pengurus Kelompok Tani	Rahma Aristiyani	47	1	Menikah
Anggota Kelompok Tani	Sarimin	65	4	Menikah
Anggota Kelompok Tani	Suryono	60	3	Menikah
Anggota Kelompok Tani	Ngadimanto	54	3	Menikah
Anggota Kelompok Tani	Ponikem	48	1	Menikah
Anggota Kelompok Tani	Ati	62	5	Menikah

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data dan ditetapkan

(Sugiyono,2016:225). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Data primer diperoleh dengan metode sebagai berikut:

- a) Observasi, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti atau mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung. Peneliti melihat secara langsung aktivitas para petani yang tergabung dalam kelompok tani Karya maju di lahan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraannya.
- b) Wawancara, yaitu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan pengumpul data dengan responden sehingga responden memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara mendalam agar mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu perekam telepon seluler untuk memperlancar dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan wawancara. Peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah tersusun kepada kepala Penyuluh Pertanian, anggota kelompok tani Karya Maju, dan buruh tani dari anggota kelompok tani Karya Maju.

- c) Dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang relevan dimana dokumen bisa berasal dari lembaga, bisa juga berasal dari narasumber pertama dan narasumber kedua

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui:

- a. Studi kepustakaan, yaitu proses memperoleh data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti melalui penelaah buku, jurnal, dan karya tulis lainnya.
- b. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Siagian, 2011:206).

3.8 Teknik Analisis Data

Semua teknik analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknik analisis data tersebut (Burhan, 2007:78)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan mengkaji data yang telah diperoleh secara mendalam dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul. Mempelajari data, menelaah, menyusun dalam satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan data serta memaparkan dengan menggambarkan fakta.

3.9. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 tiga bulan, mulai dari bulan Mai-Juli 2023. Adapun Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara tepatnya di depan perumahan Griya Sapt Marga Kelompok Tani Karya Maju. Alasan peneliti mengambil kelompok tani sebagai tempat penelitian yaitu karena melihat kelompok tani ini merupakan organisasi informal masyarakat yang dinilai mampu memberdayakan petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani dalam pengembangan kemampuan petani dalam pengetahuan dan keterampilan yang akan berujung pada peningkatan kesejahteraan.

3.9.1 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Masyarakat Kelurahan Terjun memiliki beraneka ragam mata pencaharian, salah satunya petani. Para petani ini berinisiatif untuk membentuk suatu kelompok tani yang pada tahun 2014 di Kelurahan Terjun belum terdapat kelompok tani sedangkan Kelurahan lainnya di Kecamatan Medan Marelan sudah memiliki beberapa kelompok tani.

Kelompok tani adalah kumpulan dari beberapa petani yang bergabung dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, ekonomi, sosial, sumber daya, dan kekerabatan untuk mengembangkan usaha anggota. Beberapa petani di Kelurahan Terjun membentuk suatu kelompok yang diberi nama Kelompok Tani Karya Maju dengan maksud agar dapat meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha tani.

Kelompok Tani Karya maju dibentuk pada tahun 2014 bertempat di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Para anggota sebelumnya sudah melakukan beberapa kali pertemuan dan musyawarah untuk membahas hal tersebut yang pada akhirnya terbentuklah Kelompok tani Karya maju sampai sekarang ini. Kelompok tani Karya maju memudahkan para petani lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memanen dan mengolah lahan pertaniannya dikarenakan sudah ada alat atau mesin yang bisa membantu para anggota kelompok tani lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya.

Anggota kelompok biasanya melaksanakan pertemuan sekali dalam sebulan untuk berbagi informasi antar petani. Selain itu, pembinaan dilakukan oleh pendamping lapangan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan ditingkat petani maupun kelompok tani dalam hal budidaya tanaman baru atau pada saat adanya pengambilan keputusan. Kegiatan ini dilakukan agar petani dapat mencari atau menerima informasi dan mengikuti pertemuan atau pembinaan kelompok baik formal maupun non formal.

Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Karya maju mengembangkan berbagai jenis sayuran musiman khususnya tanaman dataran rendah. Salah satu tanaman yang mencuri perhatian adalah bawang merah. Menurut Ketua kelompok tani Karya maju, Medan Marelan menjadi Kecamatan pertama yang petaninya mampu menjadi penangkar bawang merah. Petani memutuskan menjadi penangkar bawang merah karena kebutuhan akan benih bawang merah masih tinggi dan tidak banyak yang mau melakukannya. Penangkar bawang merah terbina oleh Bank Indonesia dan Pemko Medan yang benihnya dipasarkan di Medan, Stabat hingga Kutacane, Aceh.

Penanaman bawang merah akan sangat menguntungkan ketika di musim kemarau, menangkar bawang merah pun demikian. Saat ini, hanya satu dan dua petani saja yang masih bertanam bawang merah. Di musim kemarau, pertumbuhan bawang merah sangat baik, maka petani akan selalu berusaha bertanam tanaman yang menghasilkan secara optimal. Pada saat musim yang tidak mendukung untuk menanam bawang merah, para petani akan menanam tanaman dataran rendah lainnya seperti sawi putih

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Letak Geografis Kelurahan Terjun

Kelurahan Terjun merupakan salah satu dari 5 Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Medan Marelan yang mempunyai Luas + 1605 Ha dan terdiri dari 22 Lingkungan yakni Lingkungan I sampai dengan Lingkungan XXII dengan jumlah Penduduk KK 12.271 yang terdiri dari 45.119 jiwa. Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan memiliki 22 Lingkungan dengan batas –batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan belawan dan Kelurahan Paya Pasir. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Tanah Enam Ratus. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Rengas Pulau dan Kelurahan Paya Pasir. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Desa Hampan Perak dan Perkebunan Kelumpang Deli Serdang. Kelurahan Terjun merupakan salah satu dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Marelan yang mempunyai Luas + 1605 Ha dan terdiri dari 22 Lingkungan yakni Lingkungan I sampai dengan Lingkungan XXII dengan jumlah Penduduk KK 12.271 yang terdiri dari 45.119 jiwa. Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan memiliki 22 Lingkungan dengan batas –batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan belawan dan Kelurahan Paya Pasir. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Tanah Enam Ratus. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Rengas Pulau dan Kelurahan

Paya Pasir. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Desa Hamparan Perak dan Perkebunan Kelumpang Deli Serdang.

4.1.2 Sejarah Perkembangan Kelurahan Terjun

Terjun adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Medan Marelan, Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Paya Pasir di utara, Rengas Pulau di Timur, Tanah Enam Ratus di Selatan, dan kabupaten Deli Serdang di barat. Kantor Lurah Terjun berada di Jl.Kapt. Rahmad Buddin yang tak jauh dari Kantor Camat Medan Marelan.

4.1.3 Profil Kelurahan Terjun

Tabel 4.1 Profil Kelurahan Terjun

No.	Identitas Kelurahan	
1.	Nama Kelurahan	Terjun
2.	Alamat Kantor	Jln. Kapten Rahmad Budding
3.	Kecamatan	Medan Marelan
4.	Kota	Medan
5.	Luas Wilayah	16,05 Km ²
6.	Jumlah Lingkungan	22
7.	Jumlah Jiwa	45.119
8.	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan	24.100 dan 21.019

Sumber Data Penelitian Tahun 2023

Jumlah Penduduk di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan adalah sebanyak 45.119 jiwa dan terdiri dari banyak suku antara lain : Suku Melayu,

Suku Jawa, Suku Tapanuli Selatan, Suku Tapanuli Utara, Suku Batak Karo, Suku Minang , Suku Aceh, Suku Cina. Agama yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Terjun antara lain : Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu , Budha

Wilayah Kelurahan Terjun merupakan sebagai wilayah pertanian, pemukiman, pertokoan, dan kedepannya sebagai pusat perdagangan Kecamatan Medan Marelan. Saat ini begitu besar penambahan penduduk dari luar yang masuk ke lingkungan Kelurahan Terjun dan menempati perumahan-perumahan yang ada di lingkungan Kelurahan Terjun serta mendirikan usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar.

4.1.4 Kondisi Umum Kelurahan Terjun

Masyarakat di Kelurahan Terjun pada umumnya merupakan penduduk asli Medan, namun semakin lama semakin banyak pendatang dari luar daerah yang tinggal di lingkungan Terjun. Mata Pencaharian penduduk di Kelurahan Terjun ini adalah antara lain, mulai dari Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, ABRI, Petani, Nelayan, Pedagang, dan yang lainnya. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Terjun berada pada kondisi ekonomi yang cukup baik, yaitu mampu memenuhi konsumsi rumah tangga walaupun hanya dalam kategori cukup dan tidak berlebih.

4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di Lokasi Penelitian

Infrastruktur adalah sarana atau prasarana yang disediakan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan proses pembangunan. Sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik dapat memperlancar jalannya pembangunan sehingga dapat

mempengaruhi perkembangan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan antara lain sebagai berikut.

4.5.1 Sarana Transportasi

Sarana Transportasi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan tergolong baik karena tersedia beberapa transportasi angkutan umum seperti mobil angkutan kota, becak dan ojek motor/ojek online. Selain itu angkutan umum online juga dapat terjangkau ke berbagai wilayah di Kelurahan Terjun. Selain itu jalan raya yang mudah dijangkau penduduk membuat banyak orang menggunakan angkutan pribadi seperti sepeda, sepeda motor dan mobil.

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan yaitu 3 unit PAUD dan Taman Kanak-kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 unit Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan yaitu 3 unit Masjid, 10 unit Mushola, 2 unit Gereja.

c. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Terjun

Kecamatan Medan Marelan yaitu 1 unit Puskesmas, 3 unit Klinik Tempat Praktek Bidan.

d. Prasarana Umum

Kelurahan ini memiliki 1 lapangan bola kaki, 1 unit Pasar, 8 unit Kelompok Pertokoan, 1 unit Swalayan atau Mini Market.

4.1.6 Gambaran Umum Kelompok Tani Karya Maju

Masyarakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan memiliki beraneka ragam mata pencaharian, salah satunya petani. Para petani ini berinisiatif untuk membentuk suatu kelompok tani yang pada tahun 2014 di Kelurahan Terjun ini belum terdapat kelompok tani sedangkan Kelurahan lainnya di Kecamatan Medan Marelan sudah memiliki beberapa kelompok tani. 43 Kelompok tani adalah kumpulan dari beberapa petani yang bergabung dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, ekonomi, sosial, sumber daya, dan kekerabatan untuk mengembangkan usaha anggota. Beberapa petani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan membentuk suatu kelompok yang diberi nama Kelompok Tani Karya Maju dengan maksud agar dapat meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha tani. Kelompok Tani Karya Maju dibentuk pada tahun 2014 bertempat di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Para anggota sebelumnya sudah melakukan beberapa kali pertemuan dan musyawarah untuk membahas hal tersebut yang pada akhirnya terbentuklah Kelompok tani Karya Maju sampai sekarang ini. Kelompok tani Karya Maju memudahkan para petani lebih efisien

dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memanen dan mengolah lahan pertaniannya dikarenakan sudah ada alat atau mesin yang bisa membantu para anggota kelompok tani lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Anggota kelompok biasanya melaksanakan pertemuan sekali dalam seminggu untuk berbagi informasi antar petani. Selain itu, pembinaan dilakukan oleh pendamping lapangan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan ditingkat petani maupun kelompok tani dalam hal budidaya tanaman baru atau pada saat adanya pengambilan keputusan. Kegiatan ini dilakukan agar petani dapat mencari atau menerima informasi dan mengikuti pertemuan atau pembinaan kelompok baik formal maupun non formal. 25 Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Karya Maju mengembangkan berbagai jenis sayuran musiman khususnya tanaman dataran rendah. Salah satu tanaman yang mencuri perhatian adalah bawang merah.

Menurut Ketua kelompok tani Karya Maju Medan Marelan menjadi Kecamatan pertama yang petaninya mampu menjadi penangkar bawang merah. Petani memutuskan menjadi penangkar bawang merah karena kebutuhan akan benih bawang merah masih tinggi dan tidak banyak yang mau melakukannya. Penangkar bawang merah terbina oleh Bank Indonesia dan Pemko Medan yang benihnya dipasarkan di Medan, Stabat hingga Kutacane, Aceh. Penanaman bawang merah akan sangat menguntungkan ketika di musim kemarau, menangkar bawang merah pun demikian. Saat ini, hanya satu dan dua petani saja yang masih bertanam bawang merah. Di musim kemarau, pertumbuhan bawang merah sangat baik, maka petani akan selalu berusaha bertanam tanaman yang menghasilkan

secara optimal. Pada saat musim yang tidak mendukung untuk menanam bawang merah, para petani akan menanam tanaman dataran rendah lainnya seperti sawi putih.

4.2.1 Tujuan Kelompok Tani Karya Maju

Tujuan Kelompok Tani Karya Maju Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wadah perhimpunan bagi setiap warga Negara Indonesia khususnya para petani yang berlokasi di Kecamatan Medan Marelan, dengan tanpa membedakan asal-usul, keturunan, suku, golongan, agama dan profesi.
- b. Menjalini dan membina kerja sama dengan pemerintah daerah maupun pusat.
- c. Sebagai tempat saluran aspirasi masyarakat tani demi terwujudnya hak-haknya yang bertujuan mensejahterahkan masyarakat tani pada umumnya.
- d. Sebagai sarana memperjuangkan kepentingan-kepentingan masyarakat tani dalam lembaga-lembaga pemerintahan masyarakat maupun swasta dan sekaligus sebagai wadah kontrol sosial dengan disertai gerakan moral.
- e. Sebagai motivator dalam pengawasan kinerja pemerintahan beserta aparaturnya didalam melaksanakan tugasnya didalam melayani kepentingan masyarakat dalam bidang tani pada umumnya.
- f. Sebagai pengawas independen terhadap pelestarian dan perusakan lingkungan hidup serta memberikan penyuluhan tani.
- g. Turut membantu pemerintahan dalam pengembangan potensi

masyarakat tani terutama dalam bidang tani.

4.2.2 Struktur Kelompok Tani Karya Maju

Kelompok merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama, maka kelompok tani ini juga memiliki struktur demi berjalannya program yang baik. Dalam kelompok tani ada pengurus yang terlibat dalam mengurus kelompok tani Karya Maju, strukturnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 : Struktur Organisasi Kelompok Tani

No.	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Sarimin	Ketua
2	Suhermanto	Sekretaris
3	Sumarwan	Bendahara
4	Hasan Manurung	Pendamping
5	Dalimen	Penasehat
6	Sutejo	Seksi Sarana Produksi
7	Wagimin	Seksi Usaha Tani
8	Ngadimanto	Seksi Pengelolaan
9	Sujono	Pemasaran
10	Anggota	Indra Suyono, Dalimin, Adi, Suwanto, M Safii, Wito, Bandriyo, Dedi, Sutikno, Sanimin, Agus,

		Darto ,Suratno, Suryono, Sunardi
--	--	-------------------------------------

Sumber : Data Penelitian 2023

4.2.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan informan, peneliti berhasil mengumpulkan data dan informasi mengenai “Peran Kelompok Tani Karya maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan”. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Melakukan pengamatan atau observasi ke lokasi penelitian.
2. Melakukan wawancara mendalam dengan informan dalam proses penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Narasumber Pertama ,yaitu Penyuluh Pertanian Terjun Kecamatan Medan Marelan Ibu Rahmah Aristiyani di lahan pertanian Kelompok Tani Karya maju.
 - b. Narasumber Kedua dan ketiga yaitu 2 petani Pak Sarimin (ketua) dan Suryono (Anggota) yang tergabung dalam Kelompok Tani Karya maju.
 - c. Narasumber Keempat, kelima, dan keenam, yaitu 3 orang petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Karya Maju
3. Melakukan dokumentasi berupa gambar di lokasi penelitian.

4.3. ANALISA PENELITIAN

4.3.1 Peran Kelompok Tani

Sebelum peneliti mengajukan wawancara kepada 6 orang narasumber terlebih dahulu akan dijelaskan dahulu identitas dari narasumber yang ada sebagai berikut : **Pertama Ibu Rahmah Aristiyani** atau yang kerap disapa Ibu Rahmah. Ibu Rahmah selaku kepala Penyuluh Kelurahan Terjun yang ditempatkan lahan pertanian Kelompok Tani Karya Maju. Ia berusia 47 tahun dan merupakan penduduk asli Marelan. **Kedua adalah Bapak Sarimin** yang berusia 65 tahun dan tinggal di daerah marelan V pasar II barat merupakan penduduk asli medan marelan ia merupakan petani sayuran dataran rendah di lahan tersebut. Beliau memiliki 4 orang anak yang sedang bekerja dan menempuh pendidikan. Ia tergabung dalam kelompok Tani Karya Maju di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Bapak Sarimin adalah ketua kelompok Tani Karya Maju. Ia menanam jenis sayuran dataran rendah di lahannya. Ia bergabung dan sekaligus menjadi ketua Kelompok Tani Karya Maju sejak pertama kali kelompok ini dibentuk yaitu pada tahun 2014. Terbentuknya kelompok ini karena kesadaran para petani karena pada saat itu, belum ada kelompok tani di wilayah Terjun kecamatan Medan Marelan. Untuk itu para petani membentuk sebuah kelompok yang bertujuan untuk mempermudah jalannya pertanian dan mengatasi masalah yang ada.

Bapak Sarimin sejak dahulu telah menjabat sebagai ketua Kelompok Tani Karya Maju hingga sekarang. Anggota Kelompoknya terdiri dari 25 orang yang aktif hanya sekitar 15 orang dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani. Jika ada kegiatan yang dilakukan, hanya beberapa anggota yang turut serta didalamnya. Yang ketiga adalah Bapak Suryono yang berusia 60 tahun. Bapak Suryono bekerja sebagai petani yang tinggal di marelan V pasar 2 barat Ia memiliki 3 orang anak dan ketiga anaknya ini sudah bekerja dan menikah sehingga tidak ada lagi tanggungan keluarga. Ia tergabung dalam Kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Dan yang **keempat adalah Bapak Ngadimanto**. Beliau berumur 54 tahun dan bekerja sebagai buruh tani di lahan pertanian milik salah satu anggota tambahan Kelompok Tani Karya Maju. Bapak Ngadimanto memiliki 3 orang anak yang seluruhnya telah bekerja dan menikah. Bapak Ngadimanto mengetahui sejak lama bahwa adanya kelompok tani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan yang diketuai oleh Bapak Sarimin. Menurut beliau, kelompok tani ini tergolong bagus karena dapat berbagai keuntungan saat anggota yang masuk kedalamnya. Walaupun Bapak Ngadimanto tidak ikut masuk ke kelompok tani ini, tapi beliau merasa kelompok ini memberikan efek yang baik. **Kelima adalah Ibu Ponikem**. Beliau berumur 48 tahun dan bekerja sebagai buruh tani di lahan pertanian milik salah satu anggota Kelompok Tani Karya Maju. Ibu Ponikem memiliki 1 orang anak yang seluruhnya telah bekerja dan menikah. Ibu Ponikem mengetahui sejak lama bahwa adanya kelompok tani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan yang diketuai oleh Bapak Sarimin. Menurut beliau, kelompok tani ini tergolong bagus

karena dapat berbagai keuntungan saat anggota yang masuk kedalamnya. Walaupun Ibu Ponikem tidak ikut masuk ke kelompok tani ini, tapi beliau merasa kelompok ini memberikan efek yang baik. **Keenam adalah Ibu Ati.** Beliau berusia 62 tahun dan memiliki 5 orang anak. Ia bekerja sebagai buruh tani di lahan pertanian milik salah satu anggota Kelompok Tani Karya Maju.

Ia mengetahui bahwa ada kelompok tani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Beliau mengatakan bahwa nama kelompok yang pernah ada dahulunya sampai sekarang yang diketuai oleh Pak Sarimin, namun ia tidak mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini.

Selanjutnya peneliti telah mempersiapkan daftar wawancara untuk diajukan kepada narasumber dalam penelitian ini yang pertama adalah kepada Ibu Rahmah. Peneliti menanyakan tentang Keberadaan kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dan selanjutnya menanyakan bagaimanakah sejarah berdirinya. Berdasarkan jawaban Ibu Rahmah dijelaskannya bahwa :

“Iya saya tahu ada kelompok tani itu. Ini lahannya di dekat pajak uka terjun lebih tepatnya di depan perumahan sapta marga itu kan. Kelompok ini dibentuk pada tahun 2014 kalau tidak salah, tapi pokoknya sudah lumayan lama.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarimin dan Bapak Suyono mereka berpendapat sama mengatakan bahwa keberadaan kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dan bagaimanakah sejarah berdirinya kelompok Tani Karya Maju ini adalah :

“Iya saya tahu ada kelompok tani itu. Ini lahannya di dekat pajak uka terjun lebih tepatnya di depan perumahan sapta marga itu kan. Kelompok ini

dibentuk pada tahun 2014 kalau tidak salah, tapi pokoknya sudah lumayan lama. Mereka karena sama-sama ingin membuat kelompok dengan tujuan bisa saling kerjasama satu sama lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di bidang tani makanya terbentuklah kelompok tani itu.”

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati memberikan pendapat yang sama tentang keberadaan kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dan bagaimanakah sejarah berdirinya kelompok tani Karya Maju adalah sebagai berikut:

“Iyalah tau kami kelompok Tani Karya Maju Itu. Adapun lahan kelompok tani itu di Kelurahan Desa Terjun dab kalau tidak salah berdirinya kelompok tani ini sekitar tahun 2014 yang lalu. Kira-kira sudah 9 tahun yang lalu itu sudah ada.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang bagaimanakah tujuan didirikannya kelompok Tani Karya Maju ini. Berdasarkan jawaban Ibu Rahmah menjelaskan sebagai berikut:

Sedangkan menurut Bapak Sarimin dan Suyuno dikatakannya bahwa Tujuan didirikannya Kelompok tani ini adalah :

“Adapun Tujuan didirikannya Kelompok Karya Tani Karya Maju ini adalah agar bisa saling kerjasama satu sama lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di bidang tani makanya terbentuklah kelompok tani itu.”

Dan selanjutnya menurut Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati tentang tujuan didirikannya kelompok tani ini adalah :

“agar dapat saling bersilaturahmi dan sekaligus bekerjasama dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia semua anggota melalui pendidikan dan pelatihan dan studi banding sesuai kemampuan keuangan kelompok tani.

Berikutnya Hasil wawancara dengan Ibu Rahmah tentang tujuan didirikannya kelompok tani Karya Maju ini adalah :

“dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok tani karya maju yang terlibat secara keseluruhan dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non materiil sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan pada kelompok tani Karya Maju

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang Bagimanakah proses kegiatan Kelompok Tani Karya Maju, Berdasarkan jawaban Ibu Rahmah beliau menjelaskan bahwa :

“Kalau perihal kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Karya Maju ini adalah memang ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan tentang pertanian dan sebagainya. Kadang kalau saya lewat lahan pertaniannya, memang sayurannya subur-subur dan bagus sekali.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sarimin dan Suyono tentang proses kegiatan Kelompok Tani Karya Maju, adalah sebagai berikut :

“Iya kegiatan kelompok taninya ada seperti mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang cara-cara bercocok tana, pembibitan yang baik, dan cara merawat tanaman yang benar dan juga cara pemberian pupuk sesuai jenis tanamannya.

Sedangkan menurut Bapak Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang proses kegiatan Kelompok Tani Karya Maju, adalah sebagai berikut :

“Awal pertama perkenalan sesama kelompok tani, kemudian mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan bertani oleh penyuluh pertanian kelompok tani. Selanjutnya memberikan pelatihan sederhana tentang penanaman sayur-sayuran, dengan menggunakan bibit syuran yang baik, begitu pula pupuk tanaman yang semuai pula”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang apa saja manfaat adanya kelompok Tani Karya Maju ini, Ibu Rahmah memberikan jawaban sebagai berikut :

“Menurut saya, manfaat adanya kelompok tani ini sangat bermanfaat bagi para petani tepatnya di Kelurahan terjun ini contoh manfaatnya apa saja? Misalnya para petani bisa bekerja dengan baik dan maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka, apalagi jika terus dikembangkan sampai saat ini. Karena kan di Marelan ini sudah banyak pembangunan ini itu, jadi harus tetap dipertahankan lahan-lahan pertanian seperti itu.”

Menurut Bapak Sarimin dan Suyono tentang proses kegiatan Kelompok Tani Karya Maju, adalah sebagai berikut :

“Kalau menurut saya, para kelompok tani Karya Maju itu bersama-sama saling bahu memnahu dan berkerjasama secara maksimal agar hasil pertanian kelompok tani Karya Maju ini banyak dan berkualitas baik, dari itu semua pastilah akan sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan keluarga petani.

Sedangkan menurut Bapak Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang proses kegiatan Kelompok Tani Karya Maju, adalah sebagai berikut :

“Iya jelas ada manfaatnya bagi kami sebagai anggota kelompok tani Karya Maju. Dengan adanya wadah kelompok tani ini kami bisa bersama-sama berbagi pengetahuan agar kami bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam hal pertanian sayur-sayuran dan tanaman lainnya. Dan ii semua sangat bermanfaat untuk kehipudan keluarga kami.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang apakah Bapak Lurah memberi dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Karya Maju. Menurut Ibu Rahmah bahwa :

“Kelompok tani ini ada beberapa kali melibatkan Pak lurah ketika adanya melaksanakan program/ memberi dukungan terhadap kegiatan atau program

kelompok Tani Karya Maju dilingkungan kelurahan terjun kecamatan medan marelan saja.”

Menurut Bapak Sarimin dan Suyono tentang dukungan dari Bapak Lurah dalam kegiatan yang dilakukan kelompok tani, adalah sebagai berikut :

“Iya tentulah pak Lurah turut mendukung kegiatan kelompok tani Karya Maju ini Kelompok tani ini ada beberapa kali melibatkan Pak lurah ketika adanya melaksanakan program/ memberi dukungan terhadap kegiatan atau program kelompok Tani Karya Maju ini jika ada program-program yang dilaksanakan dengan kelompok tani”

Sedangkan menurut Bapak Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang adanya dukungan dari Bapak Lurah dalam kegiatan kelompok tani, adalah sebagai berikut:

“Iya ada didukung beberapa kali sewaktu kelompok tani Karya Maju ini sewaktu mengadakan kegiatan program-programnya, dan begitu pula Bapak lurah sekali –sejoli ada memberikan bantuan berbentuk bibit tanaman sayur-sayuran untuk kelompok tani. Dan juga ada dukungan dalam memberikan rekomendasi bantuan kepada instansi/Dinas pertanian tingkat provinsi Sumatera Utara.”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang apa saja hambatan yang terjadi dalam Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani? Berdasarkan jawaban Ibu Rahmah menjelaskan sebagai berikut:

Menurut saya yang menjadi hambatan dalam Kelompok Tani Karya Maju ini salah satunya keterbatasan lahan dikarenakan lahan tersebut tepat berada di beberapa perumahan jadi adanya pembangunan sehingga memakan lahan-lahan kelompok tani ini, tentu jika keterbatasan lahan juga mempengaruhi hasil pendapatan petani yang bekerja dikarenakan hasil panen tidak banyak dan hasil penjualan pun sedikit belum lagi masalah harga dipasar kadang naik kadang juga turun itulah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani ini

Selanjutnya Bapak Sarimin dan Bapak Suyono menjelaskan tentang pertanyaan tentang hambatan pada kelompok Tani Karya Maju ini dijelaskannya sebagai berikut:

“Kendalanya ya, biasanya terkait lahan disekitar. Adanya pembangunan disekitar lahan mengakibatkan semakin kecilnya hasil panen kita sebagai petani sehingga berdampak pada hasil penjualan yang semakin kecil belum lagi masalah harga yang ditentukan oleh pasar jadi petani itu harus jeli-jeli untuk membaca pasar terkadang harga sayuran naik terkadang turun jadi pendapatan hasil petani pun ikut naik atau turun tentu saja akibatnya tingkat kesejahteraan ekonomi petani tidak terpenuhi.”

Sedangkan menurut Bapak Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang adanya hambatan pada kelompok tani Karya Maju, adalah sebagai berikut:

“Jelas ada kendala yang dialami oleh kelompok tani Karya Maju ini, antara lain adanya gangguan lahan tempat para kelompok tani melakukan aktifitasnya untuk bertani, lahan sudah mulai berkurang, dengan lahan yang kurang ini akan berdampak dari segi jumlah tanaman yang dihasilkan dan tentu pula berdampak pada hasil produksi tanaman yang akan dijual ke pasar yang mana hasilnya sudah berkurang”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang sudah berapa banyak jumlah anggota kelompok Tani Karya Maju ini. Secara keseluruhan narasumber telah mengetahui secara bersama jumlah keanggotaan kelompok tani dengan jawaban mereka adalah :

“Anggota Kelompoknya terdiri dari 25 orang sedangkan anggota kelompok Tani yang aktif hanya sekitar 23 orang.”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang pertemuan dan pembinaan kepada anggota secara rutin. Apakah kelompok tani Karya Maju melakukan pertemuan dan pembinaan kepada para anggota rutin?

Menurut jawaban keseluruhan narasumber dijelaskannya sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani. Nah kelompok Tani ini cukup rutin melakukan pertemuan rutin seperti pembinaan itu dilakukan biasanya seminggu 1 kali.”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang program yang ditawarkan. Program apa saja yang ditawarkan kelompok tani. Menurut ke 6 narasumber tentang program yang ditawarkan, hasil wawancara mereka katakan bahwa :

“Kalau programnya itu relatif dari dinas. Seperti waktu itu program dalam satu tahun yaitu penanaman cabe, penanaman bawang. Dahulu juga awal dikenalkannya bawang merah sehingga kita tau bagaimana cara menanam bawang merah di dataran rendah.”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang peranan kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani. Bagaimana peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani. Menurut Menurut Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, serta Bapak Soyono dijelaskannya sebagai berikut:

“bahwa Peran kelompok tanini adalah, harus ada keadilan misalnya ada bantuan pupuk bantuan benih karena semua itukan kepingin maju dalam ekonomi kebutuhan maupun pendidikan, saya selaku ketua saya berharap anggotanya harus maju agar kesannya lebih enak jadi kalau saya saja yang maju anggota gak maju istilahnya kita jalan pun tidak sejajar .”

Sedangkan menurut Bapak Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan Kesejahteraan ekonomi petani, adalah sebagai berikut:

“Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan dengan mengadakan kegiatan

pemberdayaan kelompok seperti adanya program pelatihan dan pembinaan dimana tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan kerjasama antar petani yang tergabung dalam anggota Kelompok Tani Karya Maju berbanding lurus dengan harapan yang diinginkan oleh para petani.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya adalah tentang pendapatan sebelum atau sesudah bergabung menjadi anggota kelompok tani. Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani Karya Maju?

Menurut Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, dan juga Bapak Soyuno dijelaskannya sebagai berikut:

“Pendapatan ya lumayan meningkat jika dibandingkan sebelum adanya suatu kelompok tani ini. Tapi terkadang ada sebagian anggota yang kurang aktif dalam kelompok tani ini sehingga tidak menyadari menjadi kelompok tani itu mendapat kemudahan seperti adanya pupuk subsidi. Karena pupuk subsidi itu didapat apabila menjadi anggota kelompok tani. Jadi terkadang dari anggota itu sendiri tingkat kesadarannya belum ada. Selain itu, luas lahan daripada anggota yang berbeda-beda membuat pendapatan antar anggota tidak akan sama.”

Sedangkan menurut Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang pendapatan sebelum atau sesudah bergabung menjadi anggota kelompok tani Karya Maju adalah sebagai berikut:

“Sudah agak lumayanlah pada saat sekarang ini kami sebagai kelompok tani telah mendapatkan kemudahan seperti adanya pupuk subsidi. Karena pupuk subsidi itu didapat apabila menjadi anggota kelompok tani. Jadi terkadang dari anggota itu sendiri tingkat kesadarannya belum ada. Selain itu, luas lahan daripada anggota yang berbeda-beda membuat pendapatan antar anggota tidak akan sama, bagi yang menjadi anggota kelompok tani Karya Maju tentukalah pendapatannya agak lebih dari masyarakat petani yang tidak masuk kelompok tani. Jika dibandingkan masa sebelumnya adaya pengaruh Covid-19 pada umumnya anggota kelompok tagi mengalami kesusahan

4.3.2. Kesejahteraan Kelompok Tani

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa status pendidikan sangat dibutuhkan terlebih lagi penyediaan fasilitas pendidikan pada anak kelompok petani. Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, serta Bapak Suyono, tentang Kesejahteraan Kelompok Tani ini, Peneliti mengajukan Pertanyaan tentang apakah bapak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik. Ketiga narasumber ini memberikan jawaban yang sama yaitu :

“Kalau masalah memenuhi kebutuhan pendidikan anak ya Alhamdulillah anak-anak masih bisa sekolah dengan hasil kerja saya setiap harinya. karena kalau bertani seperti ini ya harus kita yang rajin dan berinisiatif mengembangkan olahan tani kita.”

Sedangkan menurut Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem serta Ibu Ati jawaban tentang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik. Dijelaskannya sebagai berikut :

“Kalau masalah memenuhi kebutuhan pendidikan anak sudah bisa terpenuhi dan anak-anak sudah bisa sekolah dengan hasil kerja saya setiap harinya sebagai petani yang penghasilan sederhana saja.

Demikian pula dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa perlunya pengadaan air bersih yang cukup untuk keperluan kehidupan kelompok tani Berdasarkan hasil wawancara kepada 6 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, serta Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati pertanyaan tentang Kesejahteraan Kelompok Tani ini, Peneliti mengajukan Pertanyaan tentang pemenuhan kebutuhan air bersih. Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa :

“Kalau masalah air bersih selama ini untuk kebutuhan keluarga kami ya bisa terpenuhi karna kan disini sudah masuk air PAM, ya bisa dibilang terpenuhi.”

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kebutuhan akan sandang dan pangan haruslah terpenuhi untuk kebutuhan masyarakat kelompok tani. Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, serta Bapak Suyono, Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati menanyakan Kesejahteraan Kelompok Tani ini, Peneliti mengajukan Pertanyaan tentang kebutuhan pangan keluarga terpenuhi. Apakah kebutuhan pangan keluarga pangan keluarga terpenuhi dengan baik? Berdasarkan Jawaban enam (6) narasumber menjelaskan sebagai berikut :

“Kalau masalah kebutuhan pangan keluarga ya kadang terpenuhi dengan baik, ya kadang juga seadanya saja dikarenakan hasil setiap panen tidak maksimal.”

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kebutuhan akan hidup sehat haruslah terpenuhi untuk kebutuhan masyarakat kelompok tani, sebab dengan hidup sehat dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Berdasarkan hasil wawancara kepada 6 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, serta Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati pertanyaan tentang kartu jaminan kesehatan. Apakah bapak memiliki kartu jaminan kesehatan? Berdasarkan jawaban ke enam (6) narasumber adalah sebagai berikut :

“Iya saya memiliki kartu Jaminan Kesehatan atau biasa orang bilang KIS, jadi kalau saya atau siapa yang sakit dari keluarga saya pergi ke klinik dekat rumah dan pakai kartu KIS itu biasa berobat.”

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kebahagiaan dalam hidup perlu dicapai seperti memanfaatkan waktu luang bersama keluarga. Berdasarkan hasil wawancara kepada 6 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, serta Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati pertanyaan tentang kartu jaminan kesehatan. Apakah bapak memiliki waktu luang untuk keluarga. Berdasarkan jawaban ke enam (6) narasumber adalah sebagai berikut :

“Permasalahan hidup sehari-hari Alhamdulillah dek mudah- mudah saja. Kalau saya atau siapa saja yang sakit bisa pergi ke klinik dekat rumah dan pakai kartu KIS itu.”

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kebutuhan akan hiburan tentulah harus terpenuhi, sebab dengan adanya hiburan bersama keluarga hidup kita akan bahagia. Berdasarkan hasil wawancara kepada 3 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, pertanyaan tentang sering bepergian bersama keluarga. Berdasarkan jawaban ketiga (3) narasumber adalah sebagai berikut :

“Kalau soal kegiatan sama keluarga saya jarang pergi-pergi dek, mending santai di rumah kalau sedang tidak ke lahan. Kalau semisal acaranya penting baru saya pergi. Sudah umur segini ya lebih merasa nyaman kalau di rumah saja.”

Pada sisi lain ada perbedaan hasil wawancara 3 narasumber yaitu Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati pertanyaan tentang sering bepergian bersama keluarga. Berdasarkan jawaban ketiga (3) narasumber adalah sebagai berikut :

“Kalau soal kegiatan sama keluarga saya ada dilakukan 1 kali dalam tiga bulan, bepergian bersama keluarga ini didaklah begitu jauh, hanya dekat-dekat saja seperti ke Binjai dan Belawan .

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kita hidup diperlukan keamanan dan kenyamanan dilingkungan sekitar kita. Berdasarkan hasil wawancara kepada 6 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, serta Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati tentang Apakah ada rasa nyaman tinggal di lingkungan ini? Berdasarkan jawaban 6 narasumber menjelaskan sebagai berikut :

“Kondisi lingkungan di Marelan kamu tahu sendiri dek, sangat enak kan. Kemana-mana dekat, mau cari sesuatu yang dibutuhin ada tinggal jalan ke simpang jalan besar. Tapi syukur sekali ladang-ladang pertanian masih terhampar cukup luas agar kita masih bisa cari nafkah.”

Dalam Upaya kesejahteraan kelompok tani bahwa kita hidup harus melakukan aktivitas seperti bekerja untuk agar terpenuhinya kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 6 narasumber Ibu Rahmah, Bapak Sarimin, Bapak Suyono, serta Bapak Ngadimanto, Ibu Ponikem dan Ibu Ati tentang Apakah pendapatan dari pekerjaan cukup memenuhi kebutuhan? Berdasarkan jawaban 6 narasumber menjelaskan sebagai berikut :

“Kalau masalah pendapatan dari hasil pekerjaan ya di cukup-cukupkan lah dek makan juga masih sanggup untuk 3 kali sehari, tapi karena saya kurang kalau soal makan dek jadi kadang sehari 2 kali saja.”

4.4. PEMBAHASAN PENELITIAN

4.4.1 Peran Kelompok Tani

Berdasarkan analisa data penelitian yang berjudul “ Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Petani di Kecamatan Medan Marelan” pertama sekali adalah bahwa Keberadaan kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan sudah mengetahui dan lahannya di dekat pajak uka terjun di depan perumahan saptamarga. Kelompok ini dibentuk pada tahun 2014, tujuan berdirinya adalah agar bisa saling kerjasama satu sama lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di bidang tani makanya terbentuklah kelompok tani Karya Maju. Proses kegiatan kelompok tani pada awalnya perkenalan sesama kelompok tani, kemudian mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan bertani oleh penyuluh pertanian kelompok tani. Selanjutnya memberikan pelatihan sederhana tentang penanaman sayur-sayuran, dengan menggunakan bibit sayuran yang baik, begitu pula pupuk tanaman yang sesuai pula. Kelompok tani Karya Maju telah mendapatkan manfaat yang dirasakan mereka bisa bekerja dengan baik dan maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Dalam kegiatan kelompok tani Karya Maju ini mendapat dukungan dari Bapak Lurah Bapak Reza Arba. Adapun dukungan yang diberikan Bapak Lurah terhadap kegiatan kelompok tani Karya Maju ini adalah memberikan rekomendasi jika ada bantuan dari pemerintah seperti bantuan bibit, pupuk tanaman, dan pemberian satu (1) unit Jetor untuk membajak tanah.

Selanjutnya kelompok tani Karya Maju ini dalam kegiatan yang dilakukan ada sedikit hambatan yang dialami antara lain terbatasnya lahan dikarenakan lahan tersebut terletak didepan perumahan, sehingga lahan milik kelompok tani menjadi kecil. Dengan kecilnya lahan petani ini tentunya akan berdampak pada minimnya penghasilan kelompok tani belum lagi masalah harga dipasar kadang naik kadang juga turun itulah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok tani ini Selanjutnya jumlah kelompok tani Karya Maju sampai saat ini berjumlah 25 orang dan dari jumlah ini kelompok tani yang aktif sebanyak 23 orang saja. Kelompok tani Karya Maju yang kurang aktif sebanyak 2 orang ini disebabkan adanya urusan keluarga di kampong halaman. Kelompok tani Karya Maju dalam kegiatannya melakukan program dalam satu tahun yaitu penanaman cabe, penanaman bawang, Dahulu juga awal dikenalkannya bawang merah sehingga tau bagaimana cara menanam bawang merah di dataran rendah. Begitu pula tentang peranan kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, pada umumnya mereka telah mendapatkan bantuan pupuk, bantuan benih, kelompok tani juga meningkatkan pendapatan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan kelompok seperti adanya program pelatihan dan pembinaan dimana tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan kerjasama antar petani yang tergabung dalam anggota Kelompok Tani Karya Maju. Peningkatan pendapatan yang dirasakan kelompok tani sesudah berjalannya program kelompok tani karya Maju ini.

4.4.2. Kesejahteraan Kelompok Tani

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam hal ini tujuan Kelompok Tani Karya Maju untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya harus didukung oleh semua aspek yang ada termasuk peran yang telah dilakukan oleh kelompok itu sendiri. Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat melalui peran kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan kelompok seperti adanya program pelatihan dan pembinaan dimana tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan kerjasama antar petani yang tergabung dalam anggota Kelompok Tani Karya Maju berbanding lurus dengan harapan yang diinginkan oleh para petani. Keikutsertaan para petani sebagai anggota kelompok merupakan langkah petani yang dibantu oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok. Tingkat kesejahteraan ekonomi kelompok tani dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, aktivitas personal, kondisi lingkungan dan perekonomian.

1. Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi kualitas hidup, terlepas dari dampaknya pada pendapatan dan produktivitas masyarakat. Pendidikan tetap terkait rapat dengan evaluasi hidup seseorang, bahkan sesudah ia menguasai pendapatan lebih besar yang dihidirkannya. Kelompok tani Karya Maju dilihat dari aspek

pendidikan keluarga pada umumnya mereka memperhatikan pendidikan anak-anak mereka walaupun pendidikan mereka tidak tinggi.

2. Kesehatan

Kesehatan merupakan ciri dasar yang mempengaruhi durasi dan kualitas hidup seseorang. Penilaian tentangnya membutuhkan pengukuran yang baik atas tingkat mortalitas dan morbiditas. Seseorang yang sejahtera akan dapat dianalisis dari kesehatannya dan kemampuan untuk mengakses kesehatan tersebut. Kelompok tani Karya Maju dilihat dari aspek kesehatan keluarga pada umumnya mereka tidak memiliki kendala dalam hal pemenuhan kebutuhan empat sehat lima sempurna. Saat ini pada umumnya kondisi rumah yang mereka tempati sederhana dengan ketersediaan Mandi Cuci Kakus (MCK) di rumah dimiliki oleh semua kelompok tani. Dalam hal mengakses fasilitas kesehatan, kelompok tani pada umumnya menggunakan BPJS jika mereka atau anggota keluarganya mengalami sakit.

3. Aktivitas Personal

Bagaimana seseorang menggunakan waktunya dan sifat aktivitas personal mereka juga berpengaruh kepada kualitas hidup, terlepas dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal aktivitas personal kelompok tani Karya Maju pada umumnya sangat jarang untuk pergi bersama keluarga karena keterbatasan waktu dan biaya untuk sekedar jalan-jalan atau rekreasi, jarang pergi dan hanya pergi jika ada acara keluarga dekat dan pada hari-hari besar saja seperti saat lebaran.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan tidak hanya penting untuk keberlanjutan jangka panjang, melainkan juga dampak langsung terhadap kualitas hidup manusia. Kondisi lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia baik secara langsung dan secara tidak langsung. Kondisi lingkungan dapat mengarah pada variasi iklim dan bencana alam, seperti kekeringan dan banjir yang bisa merusak harta benda dan nyawa penduduk yang terkena. Kelompok tani Karya Maju dilihat dari aspek kondisi lingkungan pada umumnya merasakan kemudahan untuk mengakses pelayanan kesehatan, pendidikan dan pasar dikarenakan tinggal di wilayah yang sama yaitu Kecamatan Medan Marelan, dimana jarak tempuh pusat ekonomi (pasar), rumah sakit, klinik dan sekolah yang relatif dekat dengan tempat tinggal mereka.

Selain itu, pada umumnya narasumber juga mendapat kemudahan dalam mengakses air bersih ditempat tinggal sehingga memudahkan pula untuk kegiatan mandi dan memasak setiap hari.

5. Perekonomian

Ketidakpastian akan kondisi ekonomi dimasa depan menyiratkan adanya bermacam resiko, khususnya pengangguran, penyakit, dan usia lanjut. Realisasi resiko-resiko ini punya konsekuensi negatif terhadap kualitas hidup, bergantung parahnya tingkat goncangan yang ditimbulkan, durasinya, stigma yang terkait dengannya, dan penanganan resiko masing-masing orang serta implikasi ekonominya.

Kelompok tani Karya Maju dilihat dari aspek perekonomian pada umumnya merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelum bergabung dalam Kelompok Tani Karya Maju.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Maka ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok ada 3 (tiga) kategori upaya yang dilakukan yaitu pertemuan rutin antar anggota kelompok dengan mengikat jaringan sosial dan berbagi pengalaman antar petani, pelatihan dan pembinaan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai sistem pertanian dan adanya RDKK petani terdaftar untuk diberikannya kartu tani pada waktu yang telah ditentukan sebagai syarat diberikannya bantuan pemerintah berupa pupuk bersubsidi.
- 2) Tingkat kesejahteraan anggota Kelompok Tani Karya Maju dapat dikatakan membaik pada indikator pendidikan dan perekonomian. Sedangkan dalam segi kesehatan, aktivitas personal dan kondisi lingkungan para anggota yang tergabung tidak mengalami perubahan atau dikategorikan tetap.
- 3) Faktor pendukung yang mempengaruhi peningkatan Kelompok Tani Karya Maju berupa kelompok yang terbentuk atas dasar kesamaan

pekerjaan dan kondisi lingkungan yang menciptakan rasa ingin berkembang bersama-sama dan adanya bantuan dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kerjasama antara anggota dengan penyuluh atau fasilitator dimana sifat anggota yang malas dan penyuluh pertanian atau fasilitator yang kurang rutin datang ke lahan atau tidak dilaksanakan secara kontinu atau berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis peran Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap keilmuan mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.
- 2) Diharapkan Kelompok Tani Karya Maju bisa mempertahankan apa yang sudah dikerjakan atau diusahakan selama ini. Agar tetap menjadi suatu kelompok tani yang tetap eksis dan selalu membantu permasalahan para petani maupun buruh tani.
- 3) Diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dan sebagai evaluasi kelompok tani khususnya Kelompok Tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

LAMPIRAN DOKUMENTASI DAN FOTO



Gambar 1 : Lahan Pertanian Kelompok Tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan



Gambar 2 : Narasumber Ketua Kelompok Tani Karya Maju



Gambar 3 : Penyuluh Pertanian Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan



Gambar 4 : Anggota Kelompok Petani Karya Maju



Gambar 5 : Anggota Kelompok Tani Karya Maju

Daftar Pustaka

- AB, Syamsuddin. (2017). *Benang-Benang Merah Kesejahteraan Sosial. Cet I Jawa Timur.*
- Adi, Isbandi Rukminto. (2013). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Departemen Pendidikan Nasional, (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III, Jakarta : Balai Pustaka*
- Departemen Pertanian, (2018). *Pedoman Umum Skim Pelayanan Pertanian (SP-3). Jakarta : Departemen Pertanian RI*
- E. St Harahap, dkk. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bandung : Balai Pustaka*
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : PT. Refika Aditama*
- (<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-ekonomi-pertanian/107045/2>).
- Hanafie, Rita. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta : PENERBIT ANDI.*
- Hermanto. (2010). *Pengembangan Kelembagaan Petani. Opini, Bangka Pos, 16 Januari 2010.*

Hermanto dan Swastika. (2011). Penguatan Kelompok Tani: *Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 9 No.4, Desember 2011

Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

Huda, Miftachul. (2016). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lestari, Mugi. (2011). “*Dinamika Kelompok dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani dalam Berusahatani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*”. Tesis. Universitas Sebelas Maret : Program Pasca Sarjana

Lowisada, Shita Anggun. (2014). *Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016, h.07.

Siagian, Matias. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan. Medan : PT Grasindo Monoratama

Putri, R. F. (2019). Third Level Dalam, *Faktor Kerangka Konseptual Akutansi Keuangan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 526.

- Soekanto, Soerjono. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Stiglitz, Joseph E Et All. (2011). *Mengukur Kesejahteraan*. Bintaro : PT Wahana Aksi Kritika
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, P,E,S. (2009). *Analisis Risiko Produksi Sayuran Organik Pada Permata Hati Organic Farm di Bogor, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Winardi, (2004). *Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Zastrow, Charles. (2017). *Social Work With Groups : A Comprehensive Workbook*. (7th ed). United State : United State Copyright Act.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, M.A. (2018). *Kategorisasi Berita Menggunakan Metode Pembobotan TF.ABS dan TF.CHI*. Journal On Computing, 84-90.
- Sumber Jurnal :
- Ahmad Saleh, (2016). *Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur Di Desa Eran Kabupaten Enrekang*.
(repository.stainparepare.ac.id)

- Hafid Ramdhani, Soni Akhmad Nulhaqim dan Muhammad Fedryansah, (2015). *Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani*. (jurnal.unpad.ac.id)
- Heri Susanto, (2015). *Peran Kelompok Tani “Temor Morelan” Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep*. Jember : Universitas Jember. (repository.unej.ac.id)
- Nelia Agustin, (2018). *Peran Gabungan Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (repository.uin-alauddin.ac.id)
- Setyo Adi Nugroho dan Sri Rahayu, (2014). *Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Desa Ngaringan Kabupaten Grobogan*. (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>)
- Tria Wulandari, (2019). *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (repository.radenintan.ac.id)
- Umi Afifatun Ni'mah, (2019). *Peran Kelompok Tani “Sido Rukun” Dalam Mensejahterahkan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam di*

Dukuh Tanjungkamal Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Semarang. (eprints.walisongo.ac.id)

Sumber Online : Banten.litbang.pertanian.go.id bps.go.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU

terpercaya
 surat ini agar disebutkan
 angainya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/EAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislsp.umsu.ac.id> ✉ fislsp@umsu.ac.id 📠 umsumedan @umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu... Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, Kamis, 5 Januari 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Amirul Aulia berutu
 N P M : 1903090008
 Program Studi : Ilmu... kesejahteraan... Sosial
 Tabungan sks : 130... sks, IP Kumulatif 3,71.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran kelompok Tani Karya maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani di kecamatan medan marelan	Ala
2	Peran pendididren luar Sekolah (PLS) dalam mengatasi kemiskinan masyarakat di Desa terjun Kecamatan medan marelan	X
3	Partisipasi petani Tradisional Dalam pendayagunaan potensi Sumber Kesejahteraan Sosial di medan marelan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

032. 19. 309.

Pemohon

(Amirul Aulia berutu)

Medan, tgl. Kamis... 5 Januari... 2023

Ketua,

[Signature]
 H. MUDAHIDIN, S.Pd, M.Pd
 NIDN: 0128080902

Dosen Pembimbing
 Program Studi... I.R.

[Signature]
 NIDN:



JMSU

UIN | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 21/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **05 Januari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AMIRUL AULIA BERUTU**
 N P M : 1903090058
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN MEDAN MARELAN**
 Pembimbing : **Drs. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 032.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 12 Djumadil Akhir 1444 H
 05 Januari 2023 M

Dekan,

Dr. ARIF SALEH., S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN)

Nomor : 533/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
 27 Maret 2023 M

Kepada Yth : **Ketua Kelompok Tani Karya Maju Marelan Medan**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **AMIRUL AULIA BERUTU**
 N P M : 1903090058
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM
 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI DI
 KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN 0030017402
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Cc: File.



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

KELOMPOK TANI KARYA MAJU
JLN. MARELAN LINGKUNGAN II DAN III PASAR 2 KEL. TERJUN
KECAMATAN MEDAN MARELAN

Medan, 6 Juni 2023

Nomor : 411.61/04/SK/IV/2023
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan FISIP UMSU

Di Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 411.61/04/SK/IV/2023 Tanggal 27 Maret 2023

Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa.

Nama : AMIRUL AULIA BERUTU
NPM : 1903090058
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Penelitian : Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kecamatan Medan Marelan.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di kelompok tani kami.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua Kelompok Tani Karya Maju





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 9 Februari 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Amirul Aulia Berutu
N P M : 1903090058
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2.1/SK/II.3/UMSU-03/F/20.23 tanggal 05 Januari 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran kelompok Tani karya maju dalam meningkatkan
kesejahteraan Ekonomi petani di Kecamatan Medan
Marela

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

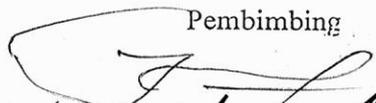
- 1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
- 2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
- 3. DKAM yang telah disahkan;
- 4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
- 5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
- 6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
- 7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
- 8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pemohon,

Pembimbing


(Dis. Efner Agus MSi)


(Amirul Aulia Berutu)

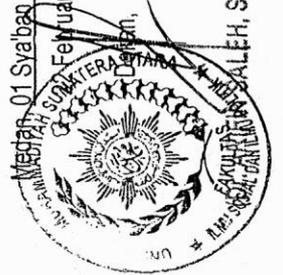
UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 258/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023
 Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ROYANA MANIK	1903090073	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	Dr. H. MOHD. YUSRI., M.Si.	IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LEMBAGA IPWL MARI INDONESIA BERSINAR MEDAN
2	APRILIA	1903090074	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	STRATEGI PENGUATAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK TUNA RUNGU DI SLB E NEGERI PEMBINA MEDAN
3	M FIQI NUGRAHA	1903090023	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	UPAYA KOLEKTIF Pencegahan Tindak Kriminal Berbasis Pemberdayaan Remaja Masjid (Studi Kasus Masjid Ar Raudhah Medan)
4	AMIRUL AULIA BERUTU	1903090058	Dr. H. MOHD. YUSRI., M.Si.	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN MEDAN MARELAN
5	ALFAN ARIA TAMA	1903090044	Dr. H. MOHD. YUSRI., M.Si.	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL AITAM KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN

Medan, 01 Syabaa 1444 H
 24 Februari 2023 M



H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

